Centre of Education Journal

PENGARUH KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK PENDIDIK DI SEKOLAH DASAR

Ika Dwi Lestari[1], Jaka Nugraha[2], Islam Ali Akbar[3]

[1]Universitas Pamulang
[2]Universitas Pamulang
[3]Universitas Pamulang

Abstrak

Pelaksanaan proses pendidikan tentu membutuhkan manajemen berbasis sekolah, yang mana kepala sekolah diharuskan menguasai kompetensi manajerial yang terstruktur, sistematis dan komprehensif agar mampu mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan yang ditegaskan oleh kurikulum merdeka yaitu menciptakan sumber daya manusia yang berkompeten dan memiliki sikap dinamis dan adaptif. Kompetensi manajerial sekolah merupakan kompetensi yang merujuk pada kemampuan menggali informasi, menganalisis, merancang, menyusun, mengembangkan dan mengaplikasikan baik aspek akademik maupun administrasi pada aktivitas belajar dalam kurun waktu tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memaparkan pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap peningkatan kompetensi pedagogik pendidik di sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman yaitu kuantitatif dengan desain penelitian *quase experimente.* Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan melalui observasi, wawancara dan penyebaran angket. Sampel penelitian ini yaitu 13 orang kepala sekolah dan 26 pendidik di jenjang pendidikan dasar di wilayah Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa nilai Adjusted R Squere (Koefisien Determinasi) memperoleh nilai sebesar 0,500. Hal tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap peningkatan kompetensi pedagogik pendidik sebanyak 50%. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang cukup signifikan antara implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap peningkatan kompetensi pedagogik pendidik.

Kata kunci: Manajemen berbasis sekolah, Kompetensi manajerial kepala sekoah, Kompetensi pedagogik, Sekolah dasar

Abstract

The implementation of the education process certainly requires school based management, in which the principal is required to master structured, systematic and comprehensive managerial competencies in order to achieve educational goals. The educational goal emphasized by the independent curriculum is to create competent human resources who have dynamic and adaptive attitudes. School managerial competence is a competence that refers to ability to explore information, analyze, design, compile, develop and apply both academic and administrative aspects to learning activities within a certain period of time. This study aims to analyze and describe the influence of pedagógical managerial competence of educators in primary school. The research method use a guidline is quantitative with a quasi-experimental research design. Data collection techniques were carried out through observation, interviews and questionnaires. The sample of this study was 13 principals and 26 educators at primary school level in Pamulang District, South Tangerang City, Banten. The results of this study state that the Adjusted R Squere (Coefficient of Determination) value is 0.500. This states that there is a positive influence between the implementation of the principal's managerial competence on increasing the pedagogical competence of educator by 50%. Based on the research result that have been presented, it can be concluded that there is significant positive influence between the implementation of the principal's managerial competence on improving the pedagogical competence of educators.

Keywords: Project-Based Learning, Educational Entrepreneurship, 4C Skills, Independent Curriculum

***Volume** 6*

***Edisi** 1*

***Autor (a) correspondence:** dosen03051@unpam.ac.id*

***Submit** 4 mei 2024*

***Accept** 15 Mei 2025*

***Published** 6 Juni 2025*

***Ika Dwi Lestari, Jaka Nugraha & Islam Ali Akbar . (2025).** Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Pendidik di Sekolah Dasar (CEJou), 6(1). 1-8. php/cejou/article/view/603.*

OPEN ACCESS

CC BY SA

1 PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia di era abad 21 (Supriyoko et al., 2022). Manusia di abad 21 dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, informasi dan komunikasi agar memiliki sikap yang tangguh dan mampu bersaing secara global. Penyesuian diri yang cepat dan tepat tentu menjadi landasan bagi sebuah negara untuk melaksanakan pembangunan sumber daya manusia yang berkelanjutan (Hidayah et al., 2022).

Pembagunan sumber daya manusia baik di negara maju maupun negara berkembang tentu memiliki orientasi yang sama yaitu menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing di era *society 5.0 (Solikhah, 2022).* Pembangunan sumber saya manusia berorietasi pada beberapa aspek di antaranya; 1) Memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi, 2) Memiliki kemampuan memcahkan masalah secara tepat dan cermat, 3) Memiliki kemampuan berpikir kritis dan kreatif, 4) Memiliki kemampuan inovasi yang tinggi, 4) Memiliki kemampuan kepekaan sosial yang tinggi, 5) Memiliki kemampuan analitis yang logis (Zhao & Wang, 2022).

Berdasarkan kemampuan yang dibutuhkan, tentu menjadi sebuah pedoman agar kemampuan siswa dapat disah dan dikembangkan dengan baik. Di sebuah negara, bidang pendidikan menjadi penggerak pertama dan utama dalam mengasah kemampuan manusia (Aditiya et al., 2023). Kemampuan ini tentu merujuk pada tiga aspek yaitu afektif (sikap/emosional, 2) kognitif (pengetahuan) dan 3) psikomotorik (keterampilan). Beberapa kemampuan ini tentu harus dikembangkan dalam proses pembelajaran (Maulana et al., 2022).

Proses pembelajaran menekankan pada beberapa aspek yaitu merencanakan, merancang, menyusun, mengembangkan bahkan melaksanakan proses pembelajaran secara sistemstis dan kondusif (Julia et al., 2022). Oleh karena itu, diperlukan pendidik yang memiliki kompetensi yang tinggi sehingga mampu melaksanakan proses pembelajaran yang tepat secara komperehensif. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki pendidik sebagai landasan pengetahuan yaitu kompetensi pedagogik (Sadykhan et al., 2022).

Secara etimologi kata pedagogik berasal dari Bahasa Yunanti yaitu paedos yang artinya adalah membimbing anak. Membimbing tentuk merujuk pada transfer ilmu pengetahuan, keterampilan bahkan pengenalan teknologi, informasi dan komunikasi yang komprehensif (Aulia et al., 2023). Selain itu, tentu menanamkan moral, nilai-nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Kembali ditekankan bahwa melalui kompetensi pedagogik, seorang pendidik mampu melaksanakan perannya dengan baik yaitu sebagai pendidik, pengajar, fasilitator dan motivasi (Kairgozhin et al., 2023).

Hal ini diperkuat oleh PP Nomor 19 Tahun 2017 pasal 2 ayat 4 yang menyatakan bahwa, kompetensi pedagogic mencakup; 1) Pemahaman wawasan secara kompleks tentang landasan kependidikan, 2) Memahami karakteristik peserta didik, 3) Melaksanakan pengembangan kurikulum yang merujuk pada program tahunan, semester bahkan silabus, 4) Merancang pembelajaran yang relevan, 5) Melaksanakan pembelajaran yang maksimal, 6) Memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi, 7) Evaluasi hasil belajar, 8) Mengembangkan kompetensi peserta didik (Kondrashova, 2022).

Kompetensi pedagogik tentu dipengaruhi oleh dua hal di antaranya; 1) Faktor internal, faktor ini merujuk pada kemampuan dan kualitas pengetahuan pendidikan. Dikatakan bahwa faktor ini berorientasi pada diri sendiri, 2) Faktor eksternal, fakto ini merujuk pada kompetensi manajerial kepala sekolah serta sarana dan prasarana yang memfasilitasi dan mendukung proses pembelajaran. Berdasatrkan beberapa tinjauan lapang yang dilaksanakan, faktor ekternal memiliki pengaruh yang besar. Salah satunya adalah kompetensi manajerial yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dan sebuah instansi pendidikan (Sumantri & Whardani, 2017).

Melalui kompetensi manajerial yang diimplementasikan oleh Kepala Sekolah tentunya harus mampu memberikan pengaruh yang positif guna memberikan motivasi dan dorongan bagi pendidik untuk mengembangkan kemampuan pedagogik. Melalui fungsi manajerial, Kepala Sekolah tentu telah menciptakan berbagai strategi yang tepat dan optimal untuk meningkatkan kompetensi pendidik (Gamala & Marpa, 2022).

Hal ini tentu sangat berpengaruh terhadap kinerja dan hasil belajar peserta didik. Kompetensi manajerial kepala sekolah diwujudkan melalui agenda yang terstruktur yang merujuk pada pelaksanaan tugas Kepala Sekolah dalam pengkoornasian kependidikan dan melaksanakan tugas manajerial, serta pemberian hadiah dan peringatan bagi pendidikan kurang disiplin dalam melaksanakan perannya dengan baik (Gian & Bao, 2020).

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilaksanakan di beberapa sekolah dasar di Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten pada bulan Mei 2025. Peneliti menemukan beberapa fakta yang menunjukkan tentang kompetensi manajerial yang

diimplementasikan, di antaranya; 1) Kepala Sekolah mampu merancang, menyusun, mengembangkan dan mencipta program kerja dalam jangka waktu tertentu secara testruktur dan sistematis, 2) Kepala Sekolah mampu berpikir dan melaksanakan tindakan secara logis, rasional, cekatan dan sistematis, 3) Kepala Sekolah mampu menganalisis dan meminimalisir masalah yang terjadi baik secara akademik maupun administrasional dengan baik, 4) Kepala Sekolah mampu memberikan arahan dan bimbingan yang komunikatif dan mudah dilaksanakan, 5) Kepala Sekolah mampu mengkoordinasi peran dan tanggung jawabnya dengan baik dan maksimal, 6) Kepala Sekolah mampu menganalisis dan mamahmi sikap, perilaku dan tindakan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran, 7) Kepala Sekolah mampu bekerja sama dengan pendidik dalam bidang akademik dan administrasi, 8) Kepala Sekolah mampu berkomunikasi dan bekerja sama dengan wali murid dan komite sekolah secara baik dan maksimal.

Observasi dan wawancara menunjukkan bahwa kompetensi manajerial yang dimiliki dan diimplementasikan Kepala Sekolah sudah mencapai taraf baik, sistematis dan terstruktur, namun tentunya masih membutuhkan upaya peningkatan kompetensi pendidik di sekolah dasar di beberapa sekolah dasar di Kecamatan Pamulan, Kota Tangerang Selatan. Hal ini didasarkan pada beberapa fenomena dan fakta yang ditemukan peneliti saat observasi dan wawancara, di antaranya; 1) Beberapa pendidik belum mampu memahami dan menganalisis karakteristik peserta didik, 2) Beberapa pendidik belum memahami dan menguasai teori belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik, 3) Beberapa pendidik belum memahami prinsip-prinsip pembelajaran, 4) Beberapa pendidik belum mampu mengembangkan perangkat pembelajaran dengan sistematis, 5) Beberapa pendidik belum menciptakan aktivitas belajar yang bervariasi dengan mengacu pada model pembelajaran, 6) Beberapa pendidik belum mengaplikasikan pendekatan, strategi dan metode yang merangsang kemampuan berpikir peserta didik.

Sebagaimana latar belakang yang telah dipaparkan bahwa, pendidik dirasa belum maksimal dalam mengimplementasikan dan mengembangkan kompetensi pedagogik. Padahal kompetensi ini sangat penting dalam proses pembelajaran, utamanya dalam; 1) Memahami karakteristik peserta didik, 2) Menganalisis kebutuhan belajar, 3) Menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, 4) Menentukan model, pendekatan, metode, strategi dan teknik yang relevan, 5) Menentukan pengembangan media pembelajaran dan bahan ajar, 6) Menentukan alat evaluasi yang relevan, 7) Pemberian tindak lanjut dalam pembelajaran (Arifah et al., 2016). Hal ini tentu berorientasi pada peningkatan efektivitas pembelajaran

Dengan demikian, penelitian ini berkonstrasi pada tinjauan penekanan implementasi kompetensi manajerial yang lebih sistematis dan trestruktur agar mampu meningkatkan kompetensi pedagogik dalam diri pendidik di sekolah dasar. Sebagaimana, kontribusi Kepala Sekolah sebagai user dalam manajemen berbasis sekolah melalui implementasi kompetensi manajerial yang lebih tegas dan terukur, maka diharapkan mampu meningkatkan dan mengembangkan kualitas pendidik utamanya dalam kompetensi pedagogik.

2 METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diimplementasikan yaitu metode kuantitatif dengan spesifikasi desain penelitian *quasi experimental (Waruwu, 2023).* Metode penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan mengukur pengaruh yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y (John W. Creswell, 2012; Waruwu, 2023) \Penelitian ini dilaksanakan di tiga sekolah dasar di Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2025.

Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* melalui pengumpulan data observasi, wawancara, penyebaran angket dan pemberian *pretest* dan *posttest.* Sampel dalam penelitian ini yaitu 13 orang Kepala Sekolah dan 26 Pendidik di tingkat sekolah dasar. Instrumen yang diimplementasikan dalam penelitian ini yaitu untuk implementasi kompetensi manajerial terhadap peningkatan kompetensi pedagogik di sekolah dasar. Analisa data yang dilaksanakan dalam penelitian meliputi; 1) Uji normalitas, 2) Uji liniearitas, 3) Uji korelasi sederhana, 4) Uji regresi linier sederhana, 5) Uji koefisien determinasi.

3 HASIL DAN DISKUSI

Berikut pemaparan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Tahap analisis hasil penelitian yaitu pelaksanaan uji normalitas. Uji normalitas dilaksanakan guna memaparkan persebaran data dalam sebuah variabel terdistribusi normal atau tidak. Pengambilan kepurusan pada uji normalitas menyatakan bahwa jika Sig > 0,05 maka data terdistribusi normal. Namun, apabila jika nilai Sig < 0,05 maka data terdistribudi tidak normal. Berikut paparan hasil uji normalitas yang disajikan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,56349636
Most Extreme Differences	Absolute	,215
	Positive	,131
	Negative	-,215
Test Statistic		,215
Asymp. Sig. (2-tailed)		,046[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Olahan peneliti

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dipaparkan, menyatakan bahwa hasil Sig yaitu 0,46 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal. Setelah mengetahui bahwa data uji normalitas terdistribusi normal, maka dilanjutkan ke uji linieritas.

Uji liniearitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kedua variabel bersifat linier atau tidak. Pengujian ini bertujuan untuk memaparkan hubungan antara kompetensi manajerial Kepala Sekolah terhadap peningkatan kompetensi pedagogik pendidik disekolah dasar. Pengambilan keputusan pada uji linieritas menyatakan bahwa jika nilai p > 0,05 maka terdapat pengaruh, namun apabila nilai p < 0,05 maka tidak ada tidak ada pengaruh. Berikut paparan hasil uji liniearitas yang disajikan pada tabel 1.2.

Tabel 1.2 Hasil uji liniearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Manajerial Kepsek* Kemampuan pedagogik	Between Groups	(Combined)	52,600	9	5,844	,622	,748
		Linearity	,082	1	,082	,009	,929
		Deviation from Linearity	52,518	8	6,565	,698	,690
	Within Groups		47,000	5	9,400		
	Total		99,600	14			

Sumber: Olahan peneliti

Berdasarkan uji liniearitas yang telah dipaparkan, menyatakan bahwa hasil Sig 0,690 > 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dipaparkan bahwa terdapat hubungan antara kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap peningkatan kompetensi pedagogik pendidik. Setelah

mengetahui bahwa data bersifat linier dan memiliki pengaruh. Oleh karena itu, tahap selanjutnya yaitu uji korelasi sederhana guna mengetahui sejauhmana hubungan di antara kedua variabel.

Uji korelasi sederhana dilakukan guna mengukur dan mamaparkan seberapa besar pengaruh diantara kedua variabel, serta bertujuan untuk mengetahui bentuk pengaruh antara kompetensi manajerial kepala sekolah (X) terhadap peningkatan kompetensi pedagogik (Y). Pengambilan keputusan pada uji korelasi sederhana menyatakan bahwa jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka terdapat hubungan yang merujuk pada pengaruh antar variabel tidak signifikan. Namun, jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat hubungan yang merujuk pada pengaruh yang signifikan. Berikut paparan hasil uji korelasi sederhana yang disajikan pada tabel 1.3.

Tabel 1.3 Hasil uji korelasi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	252,526	7,371		34,259	,000
	ManajerialX	-,105	,032	-,672	-3,274	,006

a. Dependent Variable: KemampuanPedagogiY

Sumber: Olahan peneliti

Berdasarkan output pada tabel 1.3 menyatakan bahwa nilai Sig. (2-tailed) yaitu 0,006 < 0,05. Berdasarkan data tersebut, maka terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi manajerial Kepala Sekolah dengan peningkatan kompetensi pedagogik. Apabila kompetensi manajerial Kepala Sekolah semakin terstruktur dan sistematis maka semakin tinggi pula peningkatan kompetensi pedagogik.

Maka tahap selanjutnya yang dilaksanakan yaitu regresi linier sederhana. Uji bertujuan untuk memaparkan pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Pengambilan keputusan dilakukan, jika nilai Sig > 0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel X dengan Y, namun jika nilai Sig < 0,05 maka tidak terdapat pengaruh variabel X dengan Y. Berikut paparan hasil uji regresi sederhana yang disajikan pada tabel 1.4

Tabel 1.4 Hasil uji regresi sederhana

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,734	1	3,734	10,717	,007[b]
	Residual	4,530	13	,348		
	Total	8,264	14			

a. Dependent Variable: KemampuanPedagogiY

b. Predictors: (Constant), ManajerialX

Berdasarkan output pada tabel 1.4 menyatakan bahwa nilai Sig pada variabel X terhadap variabel Y yaitu sebesar 0,007 < 0,05. Berdasarkan paparan data tersebut, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang diberikan oleh variabel X dan variabel Y. Kemudian tahap selanjutnya yaitu uji koefisiensi determinasi.

Uji koefisiensi determinasi bertujuan untuk mengukur dan memaparkan seberapa besar pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah (X) terhadap peningkatan kompetensi pedagogik pendidik (Y). Berikut paparan hasil koefisiensi determinasi yang disajikan pada tabel 1.5.

Tabel 1.5 Hasil koefisiensi determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,672[a]	,452	,500	,59029

a. Predictors: (Constant), ManajerialX

Sumber: Olahan peneliti

Berdasarkan tabel 1.5 menyatakan bahwa nilai Adjudted R Squere (Koefisiensi Determinasi) sebesar 0,500. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada kompetensi manajerial Kepala Sekolah (X) berpengaruh pada peningkatan kompetensi pedagogik (Y) sebesar 50%.

Kompetensi manajerial Kepala Sekolah merupakan sebuah kompetensi yang terdapat pada manajemen berbasis sekolah dan harus dimiliki, dipahami dan aplikasikan oleh Kepala Sekolah dalam menjalankan fungsinya baik secara akademik maupun administrasi dengan efektif dan efisien (MİNAZ et al., 2022). Hal ini didukung oleh PERMENDIKBUD Nomor 40 Tahun 2021 yang menyatakan bahwa Kepala Sekolah harus memiliki beberapa kompetensi.

Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh Kepala Sekolah yaitu; 1) Kepribadian dan kompetensi sosial yang unggul, 2) Menguasai manajemen berbasis sekolah, 3) Menguasai kompetensi manajerial sekolah, 4) Memiliki jiwa kewirausahaan, 5) Memahami dan melaksanakan supervisi sekolah dengan baik, 6) Mampu mengayomi pendidik di sekolahnya, 7) Memiliki kemampuan problem solving, 8) Mampu berpikir kritis, kreatif, logis dan analitis (Azainil et al., 2021).

Beberapa kompetensi tersebut tentu membantu Kepala Sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. Adapun tugas dan fungsi Kepala Sekolah di antaranya; 1) Merancang, menyusun dan mengembangkan perencanaan akademik, pelatihan pendidik bahkan sarana dan prasarana, 2) Mengembangkan organisasi yang ada disekolah, 3) Memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal, 4) Pengelolaan perubahan dan pengembangan sekolah menuju instansi yang bermutu, efektif dan efisien, 5) Menciptakan budaya dan iklmin sekolah yang kondusif, inovatif dan menyenangkan, 6) Menciptakan sistem dalam mengasah dan mengembangkan sumber daya manusia yang dinamis, 7) Mengelola dan mengembangkan sarana prasarana guna mendukung proses pembelajaran, 8) Membina hubungan baik antara sekolah dan masyarakat, 9) Mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan belajar, 10) Mengelola keuangan sekolah yang transparan dan akuntabel (Nurlaili et al., 2021).

Sedangkan kompetensi pedagogik merupakan sebuah kompetensi yang merujuk pada keterampilan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sederhananya adalah bagaimana strategi dan cara yang dilaksanakan pendidik dalam menyajikan materi pembelajaran (Kairgozhin et al., 2023). Kompetensi ini merujuk pada beberapa aspek yang harus dikuasai oleh pendidik, di antaranya; 1) Memahami karakter peserta didik secara komprehensif, baik kemampuannya secara akademik maupun gaya belajarnya, 2) Menguasai teori belajar dengan baik, 3) Mampu mengembangkan kurikulum dalam aplikasi model, pendekatan, strategi, metode dan teknik yang relevan dalam proses pembelajaran, 4) Mampu menganalisis kebutuhan dan kesulitan belajar, 5) Menciptakan lingkungan belajar yang mendidik dan kondusif, 6) Mampu membantu peserta didik mengembangkan bakat, minat dan potensinya, 7) Mampu menyajikan materi pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan komunikatif, 8) Melaksanakan evaluasi belajar yang komprehensif (Hamilton et al., 2021).

Sebagaimana hasil penelitian yang telah dipaparkan, bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada kompetensi manajerial Kepala Sekolah (X) berpengaruh pada peningkatan kompetensi pedagogik (Y) sebesar 50%. Berdasarkan paparan hasil uji yang telah dilakukan, menyatakan bahwa kompetensi manajerial Kepala Sekolah memiliki relevansi yang tinggi dalam manajemen berbasis sekolah, sehingga mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik pendidik di tingkat sekolah dasar.

4 PENGAKUAN

Terima kasih kepada Universitas Pamulang yang telah mendukung penelitian ini.

5 KESIMPULAN

Kompetensi manajerial Kepala Sekolah menjadi faktor eksternal yang sangat mempengaruhi kualitas dan peningkatan kompetensi pedagogik dalam diri pendidik di tingkat sekolah dasar. Pengorganisasian kompetensi manajerial yang dilaksanakan oleh Kepala Sekolah tentu terstruktur dan sistematis, sehingga memudahkannya dalam menggali informasi tentang kebutuhan belajar, merancang, mengembangkan, menyusun, mencipta dan mengaplikasikan program pembelajaran dalam kurun waktu tertentu dengan baik, efektif, efisien dan maksimal.

Aplikasi kompetensi manajerial yang baik tentu memudahkan Kepala Sekolah dan mengorganisir pengelolaan administrasi sekolah dalam sebuah sistem informasi manajemen pendidikan yang sistematis. Hal ini tentu memaksimalkan kinerja Kepala Sekolah dalam memaksimalkan tugas pokok dan fungsinya (Menteşe, 2021).

Sebagaimana hasil penelitian yang memaparkan bahwa nilai Adjudted R Squere (Koefisiensi Determinasi) sebesar 0,500. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada kompetensi manajerial Kepala Sekolah (X) berpengaruh pada peningkatan kompetensi pedagogik (Y) sebesar 50%. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada kompetensi manajerial Kepala Sekolah (X) berpengaruh pada peningkatan kompetensi pedagogik (Y) sebesar 50%.

6 REFERENSI

Aditiya, N., Fatonah, S., Sunan, N., & Yogyakarta, K. (2023). Efforts to Develop The Competence of Mobile Teacher in Elementary Schools in The Independent Learning Curriculum. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaab*, *13*(2), 108–116.

Arifah, E. N., Suciptaningsih, O. A., & Geografi, P. (2016). PENTINGNYA MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP PGRI 2 SINGOSARI. *Centre of Education Journal*, *4*(2), 3–8.

Aulia, I., Pertiwi, A., Athallah S, R., & Rustini, T. (2023). Analisis Pedagogical Content Knowledge Buku Guru IPAS Muatan IPS SD Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *6*(1), 69–77. https://doi.org/10.33603/.v6i1.7984

Azainil, A., Komariyah, L., & Yan, Y. (2021). The Effect of Principal's Managerial Competence and Teacher Discipline on Teacher Productivity. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, *16*(2), 563–579. https://doi.org/10.18844/CJES.V16I2.5634

Gamala, J. J., & Marpa, E. P. (2022). School Environment and School Heads' Managerial Skills: Looking into their Relationships to School's Performance. *International Journal on Social and Education Sciences*, *4*(2), 218–235. https://doi.org/10.46328/ijonses.285

Gian, P. M., & Bao, D. Q. (2020). The Competences of Teaching Staff and Principals in the Context of Educational Innovation and School Development. *International Education Studies*, *14*(1), 65. https://doi.org/10.5539/ies.v14n1p65

Hamilton, D., McKechnie, J., Edgerton, E., & Wilson, C. (2021). Immersive virtual reality as a pedagogical tool in education: a systematic literature review of quantitative learning outcomes and experimental design. *Journal of Computers in Education*, *8*(1), 1–32. https://doi.org/10.1007/s40692-020-00169-2

Hidayah, R., Wangid, M. N., & Wuryandani, W. (2022). Elementary School Teacher Perception of Curriculum Changes in Indonesia. *Pegem Egitim ve Ogretim Dergisi*, *12*(2), 77–88. https://doi.org/10.47750/pegegog.12.02.07

John W. Creswell. (2012). Educational Research. *University of Nebraska-Lincoln*, 1–576.

Julia, J., Gunara, S., Supriyadi, T., Agustian, E., Ali, E. Y., & Budiman, A. (2022). Improving Elementary School Teachers' Competence in Composing Thematic Songs: An Action Research. *Pegem Journal of Education and Instruction*, *12*(1), 131–141. https://doi.org/10.47750/pegegog.12.01.12

Kairgozhin, D., Kuzembayeva, G., Maydangalieva, Z., Bakhtiyarova, S., & Mugauina, G. (2023). Pedagogical conditions for the development of cognitive independence in physical education lessons. *Journal of Education and E-Learning Research*, *10*(3), 539–547. https://doi.org/10.20448/jeelr.v10i3.4952

Kondrashova, E. (2022). Construct of the Quality of Preschool Education in the Representation of School Principals (Evidence from Moscow). *Journal of Curriculum and Teaching*, *11*(3), 1–16. https://doi.org/10.5430/jct.v11n3p1

Maulana, M., Rahman, A. A., & Aminah, M. (2022). Developing Creative Characters of Elementary School Prospective Teachers. *International Journal of Instruction*, *15*(1), 547–564. https://doi.org/10.29333/iji.2022.15131a

Menteşe, S. (2021). School Principals' Levels of Administrative Competences based on the Perceptions of Principals and Teachers. *The European Educational Researcher*, *4*(1), 43–62. https://doi.org/10.31757/euer.413

MİNAZ, Öğr. Ü. M. B., ÖZEL, Y., & AY, M. (2022). The Relationship Between Principals' Technological Leadership Competence and School Effectiveness. *Education Quarterly Reviews*, *5*(4). https://doi.org/10.31014/aior.1993.05.04.570

Nurlaili, N., Warman, W., & Raolah, R. (2021). Improvement of principals' supervision competence through accompaniment in principal working groups. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, *16*(4), 1704–1720. https://doi.org/10.18844/cjes.v16i4.6033

Sadykhan, K., Azizkhoja, K., Gulnar, K., Nurlan, K., Askar, M., & Azimkhuzha, P. (2022). Research of pedagogical conditions for the development of students' educational independence. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, *17*(5), 1838–1851. https://doi.org/10.18844/cjes.v17i5.7348

Solikhah, I. (2022). Journal of Social Studies Education Research Revisiting the EFL curriculum in the outcome-based education framework and freedom to learn program. *Journal of Social Studies Education Research*, *13*(2), 243–264. www.jsser.org

Sumantri, M. S., & Whardani, P. A. (2017). Relationship between Motivation to Achieve and Professional Competence in the Performance of Elementary School Teachers. *International Education Studies*, *10*(7), 118–125. https://doi.org/10.5539/ies.v10n7p118

Supriyoko, Rochmiyati, S., Irfan, M., & Ghazali, I. (2022). Online Survey: Evaluation of Indonesian Higher Education Curriculum. *Pegem Journal of Education and Instruction*, *12*(4), 235–240. https://doi.org/10.47750/pegegog.12.04.24

Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(1), 2896–2910.

Zhao, Y., & Wang, L. (2022). A case study of student development across project-based learning units in middle school chemistry. *Disciplinary and Interdisciplinary Science Education Research*, *4*(1), 1–20. https://doi.org/10.1186/s43031-021-00045-8